

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus digunakan dengan pertimbangan karena peneliti ingin mempelajari secara mendalam dan hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti harus membiarkan partisipan yang terlibat untuk mengungkapkan makna perspektifnya, baik secara verbal, bahasa tubuh, maupun interaksi sosial.

Peneliti mengawali penelitian dengan melaksanakan observasi terkait SPMI di SMK N 2 Depok untuk memperoleh gambaran pelaksanaan siklus SPMI. Hasil observasi pelaksanaan siklus SPMI ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menyusun kisi-kisi untuk instrumen pengambilan data. Pengambilan data di SMK N 2 Depok dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, data hasil penelitian selanjutnya akan disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis. Dengan metode ini hasil penelitian akan lebih lengkap, valid, reliabel, dan objektif dengan tujuan peneliti mendapat pemahaman dan makna yang mendalam atas keberhasilan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan data yang substantif dan benar-benar tervalidasi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data dan fakta berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagaimana dijelaskan dalam fokus penelitian. Tempat penelitian harus lebih spesifik, dalam hal ini sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMK N 2 Depok yang berada di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dimulai sejak bulan September 2018. Alasan pemilihan tempat penelitian karena SMK ini tergolong SMK favorit di Yogyakarta yang memiliki mutu pendidikan yang baik, serta telah memiliki tim manajemen mutu sekolah.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Tim Manajemen Mutu, Unit Kerja, Kepala Jurusan Teknik Otomasi Industri, dan Siswa SMK N 2 Depok Sleman sebagai berikut:

Tabel 2. Subyek Penelitian

No	Subyek Penelitian	Jumlah
1	Tim Manajemen Mutu	3
2	Unit Kerja	1
3	Kepala Jurusan TOI	1
4	Siswa	2

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data. Peneliti selanjutnya menetapkan metode pengumpulan data berupa:

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan melalui percakapan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti. Wawancara pada penelitian ini menggunakan kisi-kisi wawancara yang berisi butir pertanyaan yang akan ditanyakan untuk mempermudah melakukan wawancara dan penggalian informasi yang selanjutnya dilakukan improvisasi ketika wawancara berlangsung.

##### **2. Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, tujuan, waktu, tempat, dan peristiwa yang dilakukan. Peneliti melakukan observasi dengan menjadi pengamat tanpa ikut serta dalam kegiatan yang diamati.

##### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tertulis berkenaan dengan penjaminan mutu internal. Dokumen tersebut berupa dokumen kebijakan, dokumen manual, dokumen standar, dokumen formulir, dan dokumen pendukung lainnya.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan. Sumber data diperoleh dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tim Penjaminan Mutu, Guru, dan Siswa SMK N 2 Depok, Sleman. Berikut ini merupakan kisi-kisi wawancara.

Wawancara kepada tim manajemen mutu dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan SPMI dan menggali informasi lebih dalam tentang proses perencanaan, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut setelah pelaksanaan evaluasi SPMI.

Tabel 3. Kisi – kisi pedoman wawancara untuk tim manajemen mutu

No	Masalah	Tujuan	Bentuk Pertanyaan
1	Sejarah dan gambaran umum penerapan manajemen mutu di SMK N 2 Depok.	Mengetahui latar belakang terbentuknya tim manajemen mutu dan sistem manajemen mutu yang diterapkan di SMK N 2 Depok.	1. Sejak kapan dan bagaimana terbentuknya tim manajemen mutu? 2. Sistem manajemen mutu apa yang diterapkan di sekolah? 3. Apa alasan sekolah menerapkan system manajemen tersebut? 4. Bagaimana gambaran siklus manajemen di sekolah?
2	Pelaksanaan penetapan kebijakan mutu.	Mengetahui proses penetapan kebijakan mutu dalam kegiatan pemetaan mutu dan perencanaan pemenuhan mutu	5. Kebijakan apa yang menjadi acuan sekolah dalam implementasi SPMI? 6. Bagaimana proses pemetaan mutu di SMK N 2 Depok? 7. Bagaimana proses perencanaan pemenuhan mutu di SMK N 2 Depok? 8. Bagaimana proses penyusunan dokumen SPMI?
3	Implementasi SPMI	Mengetahui program dan kegiatan yang dilaksanakan sekolah.	9. Bagaimana pelaksanaan SPMI di SMK N 2 Depok?

4	Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi	Mengetahui pelaksanaan monitoring dan evaluasi mutu pendidikan	10. Kapan saja dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi mutu? 11. Bagaimana pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi SPMI di SMK N 2 Depok?
5	Pelaksanaan rekomendasi mutu	Mengetahui pelaksanaan dan tindak lanjut rekomendasi mutu di sekolah	12. Bagaimana pelaksanaan proses monitoring dan evaluasi di sekolah?
6	Kunci keberhasilan	Mengetahui kunci keberhasilan pelaksanaan SPMI	13. Apa saja hambatan yang dialami sekolah dalam penerapan SPMI? 14. Apa yang menjadi kunci keberhasilan penerapan SPMI di SMK N 2 Depok?

Wawancara dengan narasumber yang berasal dari unit kerja dilaksanakan untuk memperoleh informasi secara detail terkait pelaksanaan program pada unit kerja masing-masing.

Tabel 4. Kisi – kisi pedoman wawancara untuk unit kerja

No	Masalah	Tujuan	Bentuk Pertanyaan
1	Pelaksanaan program SPMI di SMK N 2 Depok	Mengetahui program apa saja yang dilaksanakan unit kerja dalam upaya mencapai sasaran mutu	1. Apa saja sasaran mutu yang ingin dicapai oleh unit kerja? 2. Apa saja program yang dimiliki oleh unit kerja?

Wawancara dengan narasumber Kepala Jurusan TOI dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan SPMI di tingkat jurusan dan menggali lebih dalam informasi terkait pelaksanaan manajemen dalam pembelajaran.

Tabel 5. Kisi – kisi pedoman wawancara untuk ketua jurusan TOI

No	Masalah	Tujuan	Bentuk Pertanyaan
1	Pelaksanaan SPMI	Mengetahui proses pelaksanaan SPMI di tingkat jurusan	1. Bagaimana sosialisasi pelaksanaan manajemen mutu? 2. Standar minimal sebagai seorang pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti apa? 3. Audit dilaksanakan oleh pihak sekolah atau jurusan? 4. Apa yang harus dimiliki siswa setelah

			lulus dari Jurusan TOI 5. Apa yang diharapkan dari pelaksanaan SPMI? 6. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan SPMI?
2	Pelaksanaan SOP	Mengetahui keterlaksanaan SOP dan penerapannya dalam pembeajaran	7. Apakah ada SOP untuk proses pembelajaran? Bagaimana?

## F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu merupakan metode triangulasi yang peneliti pilih.

Triangulasi sumber, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari beberapa subjek penelitian yaitu, tim penjaminan mutu, kepala sekolah, dan guru. Data yang berasal dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan dikelompokkan secara spesifik terkait perbedaan dan persamaan pandangan.

Triangulasi teknik pengambilan data, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek pada sumber yang sama melalui teknik pengambilan data

yang berbeda. Dalam hal ini data yang diperoleh melalui wawancara kemudian akan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan observasi.

Triangulasi waktu, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dalam waktu yang berbeda. Pengambilan data pada satu sumber dilakukan berulang kali pada waktu yang berbeda.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan melalui intepretasi data, sehingga diperoleh makna secara mendalam. Menurut Miles dan Huberman (1986) dalam Ghony (2012:398) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Sementara itu, memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman, dapat dilalui melalui tiga proses, yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok dan penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2015:338)

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa jenis bentuk penyajian data adalah bentuk, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya. Selain itu juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Dengan demikian data yang tersusun secara sistematis, padat, mudah dipahami, dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan dari data yang sudah ada.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan pada penelitian ini dimaksudkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan yang diharapkan merupakan deskripsi yang menjelaskan tentang implementasi sistem penjaminan mutu internal di SMK N 2 Depok Sleman.